

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan metodologi kualitatif serta analisis data deskriptif. Berdasarkan Bogdan serta Biklen, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang memperoleh data deskriptif yang berbentuk kata-kata secara tertulis ataupun perkataan secara lisan individu serta perilaku yang dipantau.¹ Penelitian ini tidak berwujud angka-angka, penulis memperoleh data dari hasil pengamatan dan wawancara, yang diperoleh di lokasi tempat penelitian, sehingga bisa memperoleh data dengan jelas.

Penelitian kualitatif akan di deskripsikan sesuai dengan keadaan serta kebenaran di DP3APM secara spesifik. Pun juga, karakteristik kualitas laporan keuangan yang tersedia akan di kupas secara jelas serta transparan, apakah sudah sesuai dengan karakteristik akuntansi pemerintahan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana sistem pengendalian internal yang dilakukan untuk peningkatan Laporan keuangan.

B. Lokasi serta Waktu Penelitian

Penulis menetapkan dan melaksanakan penelitian ini di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, serta Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Kota Medan, yang beralamat di Jl. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 112, Kwala Bekala, Kecamatan, Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara, 20142. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan sesuai dengan lamanya jangka waktu pelaksanaan penelitian. Mulai dari pengajuan judul, hingga perampungan hasil penelitian.

¹Sukiati, "*Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*" (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 83.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Agu st 202 1	Se pt 20 21	Okt 202 1	Nov 202 1	Des 2021	Jan 2022	Feb 202 2	Mar 202 2	Apr 2022	Mei 202 2	Juni 202 2
1	Pengajuan Judul											
2	Persetujuan Judul											
3	Pra-Riset											
4	Bimbingan Proposal											
5	Seminar Proposal											
6	Bimbingan Skripsi											
7	Sidang											

C. Jenis serta Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan analisis data deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian berusaha memahami peristiwa atau kejadian dari apa yang dirasakan subjek penelitian berupa kata-kata serta bahasa dalam setting alam tertentuserta penerapan metodologi alamiah yangberagam.²Selain mendapatkan pemahaman yang lebih besar tentang masalah ini, peneliti berusaha mengidentifikasi pola, hipotesis, serta teori. Teknik deskriptif menganalisis sebab-sebab dari suatu gejala tertentu serta berusaha mengkarakterisasikan sifat segala sesuatu yang sudahterjadi pada

²J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

saat berlangsungnya penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki tujuan guna mengkaji peran Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, serta Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM), sistem pengendalian intern Kota Medan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangannya.

2. Data serta Sumber Data

Data ialah sumber mentah yang wajib diolah untuk memberikan informasi kualitatif serta kuantitatif yang menunjukkan fakta. Pada penelitian kualitatif, sumber data primer merupakan pengambilan data didapatkan secara langsung melalui pemberi data berupa kata-kata, sedangkan sumber sekunder didapat melalui orang lain atau dokumen.³ Jenis-jenis data dalam penelitian ini ialah:

a. Data Primer

Sumber data primer ialah memperoleh data melalui wawancara secara langsung yakni informan asli atau karyawan yang sesuai dengan arah penelitian, untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara penulis dan informan pertama dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.⁴

Pada penelitian ini, data primer didapatkan melalui hasil dari wawancara yang dilakukan dengan Kepala sub-bag keuangan, bendahara pengeluaran, serta kepala sub-bag umum. Informan utama dalam wawancara ini ialah Kepala sub-bag keuangan serta bagian umum Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, serta Pemberdayaan Masyarakat (DP3APM) Kota Medan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini sebagai pendukung guna mempermudah penelitian ini. Data sekunder berasal dari beberapa sumber, seperti buku, jurnal, dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan melewati ekstraksi data untuk pengguna. Semua kumpulan data akan direkam atau dilaporkan. Data

³Dr. H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), Cet I, h. 142

⁴Ibid., h. 143

dimulai dengan pengumpulan data di lapangan melalui teknik pengamatan, wawancara, serta bukti dokumentasi.⁶Dalam penelitian ini, terbiasa limabagian pengendalian internal yang akan dianalisis sesuai dengan PP No 60 tahun 2008;

Tabel 4.1
Unsur-unsur Pengendalian internal

No	Komponen Pengendalian Internal	Uraian
1	Lingkungan Pengendalian	Lingkungan pengendalian suatu perusahaan meliputi sikap manajemen kepada pegawai. Termasuk kebijakan serta praktik SDM serta etika serta integritas
2	Penaksiran Resiko	Melihat Resiko yang dimiliki organisasi atau instansi tersebut. Penaksiran resiko terhadap implikasi penyusunan laporan keuangan
3	Prosedur Pengendalian	Kebijakan atau metode langkah yang wajib dijalankan. Terdiri dari : Pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dokumen

⁶Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Penerbit Pustaka Ramadhan, 2017).

		memadai, Pengendalian fisik atas aktiva serta Pemeriksaan internal.
4	Informasi serta komunikasi akuntansi	Sistem akuntansi berguna dalam membuat kepastian perihal yang terjadi, kelengkapan, keakuratan, posting, serta pengiktisaran, pengelompokan, serta menetapkan waktu transaksi.
5	Pemantauan	Pengamatan berkaitan terhadap penilaian mutu pengendalian internal dengan cara berkala oleh manajemen. Informasi yang dinilai diperoleh dari studi atas pengendalian internal, laporan auditor internal, umpan balik dari personel operasional, dan lain-lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Analisis unsur-unsur pengendalian internal ini akan disusun secara sistematis serta akan dijabarkan dan ditarik kesimpulan dari permasalahan topik penelitian, sehingga nantinya bisa diceritakan kepada orang lain.

Prosedur pengumpulan data ialah aspek yang paling penting dari penelitian, karena pengumpulan data ialah tujuan utama. Pengumpulan data dilakukan

dengan pendekatan analisis data berdasarkan prosedur Miles serta Huberman. Dalam konsep ini, ada tiga tahap yang berbeda: ⁷

1. *Data Reduction*

Reduksi data melibatkan meringkas, memilih, serta memusatkan data. Reduksi data ialah proses kognitif halus yang membutuhkan kecerdasan serta pemahaman yang luas. Semua data yang dikumpulkan dari wawancara serta dokumen untuk DP3APM di Kota Medan dikumpulkan serta dianalisis. Kemudian dilakukan modifikasi untuk mengakomodasi tujuan penelitian.

2. *Data Display*

Menampilkan data yang mudah dipahami dengan menghubungkan sekumpulan data lalu menyusunnya dalam pola hubungan yang relevan dengan permasalahan di DP3APM kota Medan. Ketika mudah dipahami makasemakin mudah dalam menyimpulkan. Membuat display data bisa memahami fenomena yang terjadi secara mudah, merencanakan kerja lebih lanjut sesuai dengan perihal yang dipahami. Datadidapatkan melalui wawancara dan dokumentasi dirangkum untuk pemahaman yang lebih mendalam yang bertujuan untuk mencapai kesimpulan.

3. *Concluding Drawing / Verification*

Reduksi data melibatkan meringkas, memilih, serta memusatkan data. Reduksi data ialah proses kognitif halus yang membutuhkan kecerdasan serta pemahaman yang luas. Semua data yang dikumpulkan dari wawancara serta dokumendikumpulkan lalu dianalisis. Kemudian dilakukan modifikasi untuk mengakomodasi tujuan penelitian.

D. Uji Keabsahan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid untuk penelitian, validitas data dinilai. Kerangka penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data mencakup kriteria kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (defendability), serta kepastian (confirmability).

⁷ Ibid., h. 160

1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Dalam penelitian kualitatif, melakukan uji kredibilitas data berupa kepercayaan pada data yang akan diteliti. Uji kredibilitas dilaksanakan untuk membuktikan bahwa perolehan data berdasarkan dengankondisi yang sebenarnya sehingga tidak ada keraguan terhadap hasil dalam penelitian. Hal tersebut dapat terlaksanadengan beberapa carayakni dengan memperluas pengamatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, bertukar pikiran dengan rekan kerja, analisis kasus negatif, serta cek keanggotaan.

2. Uji Tranferabelitas (Transferability)

Ukuran transferabilitas ini menampilkan tingkat akurasi berupa penerapan hasil studi untuk populasi dari mana sampel diambil. Peneliti menyajikan laporan yang komprehensif, jelas, metodis, serta bisa diandalkan dalam makalah ini. Oleh karena itu, pembaca bisa menentukan apakah temuan penelitian ini bisa diterapkan di tempat lain atau tidak. Jika pembaca laporan penelitian mendapatkan pemahaman secara jelas terkaithasil penelitian bisa digunakan (transferabilitas), maka dapat dikatakan bahwa laporan ini telah memenuhi syarat transferabilitas.

3. Uji Dependabilitas (Defendability)

Dalam penelitian kualitatif, uji reliabilitas dilakukan dengan mengaudit seluruh prosedur penelitian. Auditor atau supervisor yang tidak memihak melakukan penelitian yang bisa diandalkan untuk menilai seluruh tindakan peneliti yang melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas (Confirmability)

Karena kesamaan antara uji Konfirmabilitas serta uji Keandalan dalam penelitian kualitatif, kedua pengujian tersebut dapat dilaksanakan dengan bersamaan. Pengujian Confirmability memerlukan evaluasi hasil penelitian yang berhubungan dengan prosedur. Jika hasil diperolehsecara

langsung dari metode penelitian, dengan demikian penelitian tersebut telah memenuhi syarat Confirmability.⁸

Pada penelitian ini, Uji Kredibilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa data yang didapat konsisten dengan skenario yang sebenarnya, sehingga tidak ada keraguan terhadap kesimpulan penelitian. Pengamatan dilakukan dengan kembali ke lapangan agar menghasilkan hasil yang bisa dipertanggungjawabkan. Penyelidikan ini menggunakan pendekatan triangulasi pada item pemeriksaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁸ Ibid., h. 187